

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang di mana metode penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah yang mana untuk mengetahui suatu fenomena dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan diolah menggunakan alat statistik.

Menurut Emzir di dalam buku “Metodelogi Penelitian Kuantitatif” karya Karimudin Abdullah dan kawan-kawan Menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan salah satu metode yang menggunakan pendekatan primer menggunakan paradigma positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta melakukan pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik⁵².

Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penyelidikan tentang sebuah masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik⁵³. Sementara Bryman memaparkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian

⁵² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021.

⁵³ *Ibid.*

yang di mulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, mengelola data dan mengambil kesimpulan⁵⁴. Dari beberapa definisi yang dijabarkan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada data yang ditemukan di lapangan dan diolah dalam bentuk statistik guna mendapatkan hasil dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan metode komparatif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui metode pembayaran yang paling mempengaruhi keputusan pembelian konsumen Shopee.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti kemudian mengisi angket penelitian menggunakan Google Forms dan menyebarkannya kepada responden melalui media sosial.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Tujuan dari adanya operasional variabel adalah untuk menjelaskan makna dari variabel yang diteliti sesuai dengan objek penelitian. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independent/Bebas

⁵⁴ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Variabel independent/bebas adalah variabel yang tidak terikat dan dapat memengaruhi perubahan atau kemunculan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independent yaitu *Pay Later* (X1), Seabank (X2), *Cash on Delivery* (X3) dan Transfer Bank (X4).

2. Variabel Dependent/Terikat

Variabel dependent/terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain variabel ini sangat bergantung perubahannya terhadap variabel independent dalam sebuah penelitian. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Dalam penentuan indikator pada variabel (X) penulis mengacu kepada beberapa karya-karya penelitian terdahulu. Seperti yang dilakukan oleh Phyta Rahima & Irwan Cahyadi.⁵⁵ Dalam penelitian tersebut beberapa indikator metode *pay later* mencakup durasi, kemudahan, kepuasan dan tampilan. Selanjutnya merujuk pada penelitian Rismayadi dkk,⁵⁶ bahwa ada beberapa indikator *pay later* seperti kemudahan, frekuensi penggunaan, jaminan dan waktu.

Penentuan indikator variabel COD, peneliti merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hana yoflike dkk, terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur metode COD, seperti kemudahan transaksi, kecepatan transaksi,

⁵⁵ Phyta Rahima and Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2022): 39–50, <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>.

⁵⁶ Ali Akbar Rismayadi et al., "Shopeepaylater Menggunakan Model" 2, no. 2 (2020): 191–97.

keamanan dan efisiensi. Referensi ini menjadi rujukan peneliti dalam merumuskan indikator terkait metode pembayaran COD⁵⁷

Pada dasarnya transaksi digital memberikan kemudahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu. Faktor tersebut yang menjadi acuan dalam penelitian ini untuk menentukan indikator yang akan digunakan dalam mengukur variabel transfer bank.⁵⁸

Adapun indikator keputusan pembelian menurut Kotler & Gery Armstrong (2008). Yaitu diantaranya adalah pemilihan produk, pemilihan waktu, pemilihan merek dan pemilihan metode pembayaran. Dari pendapat ahli ini menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah pilihan metode pembayaran yang digunakan.⁵⁹ Menurut mertaningrum dkk, kemudahan proses pembelian dan pembayaran dalam platform *e-commerce* menjadi salah satu faktor timbulnya pembelian impulsif sehingga dapat mempengaruhi keputusan pembelian⁶⁰. Selain itu merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh syam dkk, faktor preferensi juga mempengaruhi dalam menentukan keputusan pembelian konsumen di market place.⁶¹

⁵⁷ Hana Yoflike Mokodompit, S. L. H. V Joyce Lopian, and Ferdy Roring, "Pengaruh Online Customer Rating, Sistem Pembayaran Cash on Delivery Dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian Di Tiktok Shop (Studi Pada Mahasiswa Dan Alumni Equil Choir Feb Unsrat)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 3 (2022): 975, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43393>.

⁵⁸ Jeffry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75, <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.

⁵⁹ Riki Fitriana and Umar Chadhiq, "Pengaruh E-Commerce Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening," *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2022): 86–96, <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6514>.

⁶⁰ Ni Luh Putu Erma Mertaningrum et al., "Perilaku Belanja Impulsif Secara Online," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 12, no. 3 (2023): 605–16, <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.70463>.

⁶¹ Siti Aldhawaty Syam et al., "Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace," *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 2 (2022): 73–79.

Dari berbagai referensi yang peneliti dapatkan, maka peneliti menyusun beberapa indikator variabel yang nantinya akan digunakan dalam menyusun pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden dan dari setiap variabel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pay Later (X1)	a. Frekuensi Penggunaan b. Kemudahan c. kepuasan d. keamanan e. kenyamanan	Likert
2	Seabank (X2)	a. Frekuensi Penggunaan b. kemudahan c. kepuasan d. keamanan e. fleksibilitas	Likert
3	<i>Cash on Delivery</i> (X3)	a. Frekuensi Penggunaan b. Kemudahan c. Keamanan d. kecepatan e. efisiensi	Likert
4	Transfer Bank (X4)	a. Frekuensi Penggunaan b. kemudahan c. Kepuasan d. keamanan e. fleksibilitas	Likert
5	Keputusan Pembelian (Y)	a. Metode pembayaran b. Motivasi untuk berbelanja secara impulsif c. preferensi	Likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari sekelompok orang atau hal yang menjadi rujukan dalam pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian adalah total keseluruhan subjek penelitian baik berupa orang maupun wilayah yang memenuhi syarat dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian populasi menjadi sangat penting karena merupakan gambaran keseluruhan subjek yang akan diteliti yang nantinya menjadi sumber data dalam penelitian.⁶²

Populasi dalam penelitian ini merupakan Masyarakat Kota Tasikmalaya yang beragama Islam dan merupakan pengguna *e-commerce* Shopee. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti berapa jumlah Masyarakat Muslim Kota Tasikmalaya yang menggunakan *e-commerce* Shopee.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari total keseluruhan populasi. Dalam penelitian sampel merupakan sebagian subjek yang diteliti dari total subjek keseluruhan dan dianggap mewakili dari total keseluruhan subjek dalam penelitian. Keuntungan menggunakan sampel dalam penelitian

⁶² Rifa'i Abu Bakar, *PENGANTAR METODELOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR METODELOGI PENELITIAN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).hal. 58

salah satunya adalah dapat lebih mengefisienkan dari segi dana, waktu dan tenaga.⁶³

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode ini digunakan untuk mengambil sampel secara acak di mana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan. Metode ini dapat digunakan untuk populasi yang lebih homogen dan sampel yang lebih kecil.

Kriteria respondent yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan masyarakat muslim yang berdomisili di kota Tasikmalaya. Kriteria berikutnya adalah masyarakat yang merupakan pengguna e-commerce Shopee.

Sampel dalam penelitian ini karena tidak diketahui secara pasti total populasinya, maka penentuan sampel merujuk pada rumus limeshow untuk menentukan jumlah sampel yang diambil:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha / 2 P(1-P)}{D^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

Z= skor Z pada kepercayaan 95% = 1.96

P= maksimal estimasi = 0,5

d= alpha (0,10) atau sampling error 10%

dari rumus tersebut maka dapat dihitung sebagai berikut:

⁶³*Ibid*, hal. 60

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 P(1-P)}{D^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

maka dari hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 96 respondent. Maka peneliti mencoba menggenapkan jumlah sampel yang diambil yaitu 100 respondent.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang di mana data diperoleh secara langsung tanpa perantara pihak kedua atau ketiga. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menyebar kuisioner secara online melalui link Google Formulir yang disebar secara random kepada masyarakat muslim Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dapat membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen penelitian sebaik berfokus pada penyelesaian masalah yang akan dipecahkan sehingga dapat menentukan jenis data yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan

⁶⁴ Heri Retnawati, *ANALISIS KUANTITATIF INSTRUMEN PENELITIAN (PANDUAN PENELITI, MAHASISWA, DAN PSIKOMETRIAN)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016).hlm. 1

menggunakan model data ordinal di mana pengukurannya mengurutkan suatu objek dari dengan menggunakan skala likert, seperti (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

Bentuk dari pertanyaan penelitian ini akan dibuat dalam skala likert akan didistribusikan kepada respodent melalui link google form. Sebelum didistribusikan pertanyaan, peneliti akan melakukan uji validitas sebagai syarat untuk melihat apakah alat ukur telah mampu sesuatu yang telah benar-benar akan diukur. Uji validitas ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen ke 30 responden. Tujuan dari uji validitasi ini adalah untuk memeriksa apakah kuisiонер sebagai intstrumen penelitian sudah tepat untuk mengukur indikator di dalam penelitian. Kuisiонер dapat dikatakan valid apabila nilai dari koefisien korelasinya $\geq 0,3$. Selanjutnya uji realibilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya⁶⁵

Untuk lebih jelas mengetahui pengembangan item instrumen dari setiap indikator, berikut ini adalah matriks dari pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. 2Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Skala
Pay Later (X1)	Frekuensi Penggunaan	1) Saya akan atau hanya menggunakan pay later ketika dalam keadaan tertentu atau terdesak saja. 2) Dalam	Likert

⁶⁵ Kadek Ari Dwi ; Divayana and Gede Bayu Rahanantha, "STUDI KOMPARATIF PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (PT. BPR. Mertha Sedana Dan PT. BPR. Mas Giri Wangi)," *E-Jurnal Manajemen Unud* 7 (2018), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p15>.

		menggunakan pay later, banyak faktor harus dipertimbangkan seperti hukum didalam agama dan kemampuan membayar dikemudian hari	
	Kemudahan	3) Metode Pay Later sangat mudah diakses dan digunakan di platform Shopee. 4) Proses aktivasi dan penggunaan Pay Later sangat sederhana dan tidak memerlukan banyak langkah.	Likert
	Kepuasan	5) Saya cukup puas dengan penggunaan pay later karena dapat membayar secara bertahap. 6) Kepuasan saya terhadap Pay Later meningkat karena fitur ini memberi opsi kebutuhan pembayaran saya dengan cukup baik.	Likert
	Keamanan	7) Saya merasa aman menggunakan metode Pay Later karena sistem keamanannya yang terjamin 8) Metode Pay Later menawarkan perlindungan yang memadai terhadap data	Likert

		pribadi dan transaksi saya	
	Kenyamanan	9) Metode Pay Later memberikan kenyamanan karena memungkinkan saya untuk membayar di kemudian hari tanpa harus langsung menyiapkan dana 10) Saya merasa lebih nyaman berbelanja karena Pay Later mengurangi beban pembayaran di muka.	Likert
Seabank (X2)	Frekuensi Penggunaan	11) Saya pernah/selalu menggunakan Seabank untuk pembayaran di Shopee karena kemudahan dalam penggunaannya 12) Frekuensi penggunaan Seabank meningkat seiring dengan kepuasan saya terhadap layanan tersebut.	Likert
	Kemudahan	13) Pembayaran menggunakan Seabank sangat mudah dan cepat melalui platform Shopee. 14) Seabank menawarkan proses pembayaran yang langsung	Likert

		terhubung dengan akun saya.	
	Kepuasan	15) Saya merasa sangat puas dengan Seabank karena transaksi selalu berjalan lancar dan tanpa masalah 16) Kepuasan saya terhadap Seabank dipengaruhi oleh fitur-fiturnya yang sesuai dengan harapan saya dan banyak penawaran yang menarik	Likert
	Keamanan	17) Seabank menjamin keamanan transaksi dengan fitur keamanan yang canggih 18) Saya percaya bahwa Seabank melindungi data dan informasi finansial saya selama transaksi.	Likert
	Fleksibilitas	19) Seabank memberikan fleksibilitas dalam hal pengaturan pembayaran dalam transaksi belanja saya. 20) Dengan Seabank, saya dapat dengan mudah menyesuaikan waktu dan metode pembayaran sesuai kebutuhan	Likert
Cash on Delivery (X3)	Frekuensi Penggunaan	21) Saya memilih menggunakan	Likert

		Cash on Delivery karena kemudahannya dalam membayar setelah barang diterima 22) Frekuensi saya menggunakan Cash on Delivery cukup tinggi karena preferensi pribadi untuk membayar secara langsung	
	Kemudahan	23) Saya merasa proses pembayaran dengan metode Cash on Delivery (COD) di Shopee mudah dan praktis karena tidak memerlukan langkah tambahan 24) Prosedur pengambilan barang dan pembayaran menggunakan Cash on Delivery (COD) di Shopee berlangsung dengan cepat dan tanpa komplikasi.	Likert
	Keamanan	25) Saya merasa aman menggunakan Cash on Delivery karena saya dapat memeriksa barang sebelum melakukan pembayaran 26) Metode pembayaran COD memberikan rasa aman karena	Likert

			transaksi dilakukan di saat barang diterima, mengurangi risiko penipuan	
		Kecepatan	27) Cash on Delivery memungkinkan transaksi yang cepat dan langsung, tanpa perlu menunggu konfirmasi pembayaran online 28) Saya menghargai kecepatan proses transaksi yang ditawarkan oleh metode Cash on Delivery.	Likert
		Efisiensi	29) Cash on Delivery efisien karena tidak memerlukan proses pembayaran yang rumit dan dapat langsung diselesaikan pada saat barang diterima. 30) Efisiensi metode Cash on Delivery terletak pada kesederhanaannya, yang mengurangi kebutuhan untuk mengatur pembayaran sebelumnya	Likert
Transfer Bank (X4)	Frekuensi Penggunaan		31) Saya sering menggunakan Transfer Bank untuk membayar pembelian di Shopee karena	Likert

		metode ini sudah familiar bagi saya 32) Frekuensi penggunaan Transfer Bank tinggi karena saya merasa nyaman dengan proses yang sudah saya kenal	
	Kemudahan	33) Proses Transfer Bank untuk pembayaran di Shopee sangat mudah dilakukan dari aplikasi perbankan saya 34) Kemudahan melakukan Transfer Bank tanpa perlu memasukkan data pembayaran secara manual membuat transaksi lebih efisien	Likert
	Kepuasan	35) Saya merasa puas dengan Transfer Bank karena proses pembayaran yang cepat dan mudah 36) Kepuasan saya terhadap Transfer Bank meningkat karena sistemnya yang stabil dan handal	Likert
	Keamanan	37) Transfer Bank menawarkan tingkat keamanan yang baik dengan sistem proteksi yang kuat untuk	Likert

		transaksi online 38) Saya merasa aman saat menggunakan Transfer Bank karena metode ini dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih.	
	Fleksibilitas	39) Transfer Bank memberikan fleksibilitas dalam hal memilih waktu dan metode transfer sesuai dengan keinginan saya 40) Fleksibilitas Transfer Bank memungkinkan saya untuk mengatur pembayaran sesuai dengan preferensi pribadi saya	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Metode Pembayaran	41) Pilihan metode pembayaran mempengaruhi keputusan saya untuk menyelesaikan pembelian di Shopee 42) Keberagaman metode pembayaran yang tersedia di Shopee mempengaruhi keputusan saya dalam memilih produk	Likert
	Motivasi Berbelanja Secara Impulsif	43) Metode pembayaran yang fleksibel mendorong saya untuk berbelanja	Likert

		secara impulsif karena saya tidak perlu memikirkan metode pembayaran yang rumit 44) Kemudahan dalam metode pembayaran sering memotivasi saya untuk membuat keputusan pembelian secara impulsif.	
	Preferensi	45) Preferensi saya terhadap metode pembayaran tertentu mempengaruhi keputusan akhir saya dalam berbelanja di Shopee 46) Keputusan pembelian saya dipengaruhi oleh preferensi saya terhadap kenyamanan dan kemudahan metode pembayaran yang tersedia	Likert

Dalam penelitian ini, setiap instrumen akan akan diukur menggunakan skala likert, di mana dalam setiap pernyataan diberikan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari setiap pilihan tersebut akan diberikan skor dari yang paling kecil 1 sampai yang paling besar 5. Adapun rincian lebih jelasnya tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3Skala Likert

Jawaban Dari Pernyataan	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Katadata.co.id

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan terhadap alat ukur instrumen untuk mengukur seberapa jauh alat ukur mampu mengukur suatu yang benar-benar dapat diukur. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item tota) dengan r tabel. Kriteria dari uji validitas adalah ketika nilai dari t hitung $> t$ tabel dengan dengan nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka instrumen dikatakan valid.⁶⁶

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden awal dengan r tabel yang digunakan 0.3061. Berdasarkan hasil dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Pay Later

No	Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	X1.1	0,672	0,361	Valid
2	X1.2	0,437	0,361	Valid
3	X1.3	0,514	0,361	Valid
4	X1.4	0,626	0,361	Valid
5	X1.5	0,876	0,361	Valid
6	X1.6	0,825	0,361	Valid
7	X1.7	0,814	0,361	Valid
8	X1.8	0,874	0,361	Valid

⁶⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017).

9	X1.9	0,890	0,361	Valid
10	X1.10	0,764	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Seabank

No	Item	rhitung	rtabel	Validitas
1	X2.1	0,951	0,361	Valid
2	X2.2	0,937	0,361	Valid
3	X2.3	0,933	0,361	Valid
4	X2.4	0,934	0,361	Valid
5	X2.5	0,934	0,361	Valid
6	X2.6	0,925	0,361	Valid
7	X2.7	0,915	0,361	Valid
8	X2.8	0,949	0,361	Valid
9	X2.9	0,938	0,361	Valid
10	X2.10	0,962	0,361	Valid

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Cash on Delivery

No	Item	rhitung		rtabel	Validitas
1	X3.1	0,742		0,361	Valid
2	X3.2	0,410		0,361	Valid
3	X3.3	0,456		0,361	Valid
4	X3.4	0,391		0,361	Valid
5	X3.5	0,696		0,361	Valid
6	X3.6	0,640		0,361	Valid
7	X3.7	0,556		0,361	Valid
8	X3.8	0,703		0,361	Valid
9	X3.9	0,588		0,361	Valid
10	X3.10	0,627		0,361	Valid

Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Transfer Bank

No	Item	rhitung	Rtabel	Validitas
1	X4.1	0,895	0,361	Valid
2	X4.2	0,919	0,361	Valid
3	X4.3	0,936	0,361	Valid
4	X4.4	0,924	0,361	Valid
5	X4.5	0,906	0,361	Valid
6	X4.6	0,827	0,361	Valid
7	X4.7	0,894	0,361	Valid
8	X4.8	0,935	0,361	Valid

9	X4.9	0,919	0,361	Valid
10	X4.10	0,893	0,361	Valid

Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

No	Item	rhitung	rtabel	Validitas
1	Y.1	0,638	0,361	Valid
2	Y.2	0,818	0,361	Valid
3	Y.3	0,733	0,361	Valid
4	Y.4	0,795	0,361	Valid
5	Y.5	0,550	0,361	Valid
6	Y.6	0,743	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, dan 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dari setiap variabel dikatakan valid. Hasil ini merujuk pada setiap rhitung dari variabel pay later, seabank, cash on deliver, transfer bank dan keputusan pembelian melebihi nilai rtabel yang ditetapkan yaitu sebesar 0,361.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan konsumen konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Jika semakin tinggi angka reliabilitas suatu alat maka semakin reliabel pula alat pengukuran tersebut.⁶⁷ Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan yaitu:⁶⁸

- a) Nilai alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,40 berarti aga reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,60 berarti cukup reliabel

⁶⁷ Buono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), 72.

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

- d) Nilai alpha 0,61-0,80 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi statistika SPSS, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Pay Later

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	10

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Seabank

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0.984	10

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Cash on Delivery

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0.773	10

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Transfer Bank

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0.974	10

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 3. 13 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian

Reliability	Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items
0.809	10

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera di tabel 3.9, 3.10, 3.11, 3.12 dan 3.13 semua nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel melebihi dari 0,70. Maka pada perhitungan reliabilitas dari setiap variabel penelitian, semua item dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov, variabel akan dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05. Begitupun sebaliknya suatu variabel tidak terdistribusikan secara tidak normal apabila nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05.⁶⁹

⁶⁹ Billy Nugraha, *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. M. Adi Susanto (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Group, 2022)hlm.12-13

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) membentuk hubungan garis linear atau tidak. Uji ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan sebelum melakukan uji analisis regresi linear. Penggunaan model linear dapat dikatakan tepat dan diterima apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05⁷⁰

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak dari model regresi, maka dapat dilihat dari nilai varian inflation factor (VIF) dan toleransi. Adapun nilai yang digunakan untuk mengetahui apakah adanya multikolinearitas dalam regresi yaitu VIF 10 dan toleransi 0,10. Jika nilai VIF < 10 atau toleransi >0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah di mana terjadi situasi tidak konstan varians. Heteroskedastisitas terjadi di mana biasanya varians sehingga uji signifikansi tidak valid. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabilitas antara residual

⁷⁰ Imam Ghazali, *Partial Least Squares Konsep*, 2nd ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

⁷¹ Basuki.....hlm. 66.

(sisa) dari model regresi pada setiap nilai prediktor/variabel bebas atau tidak. Jika terdapat heteroskedastisitas, hal ini dapat menimbulkan bias dalam hasil estimasi dari model regresi. Salah satu cara mengetahui heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glasjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas.⁷²

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul untuk diolah dalam bentuk analisis. Menurut Noeng Muhadjir dalam peneliti Izra Adawiyah, analisis data adalah sebuah upaya mencari dan menyusun data secara sistematis dari berbagai sumber data yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman dari peneliti dan menjadi sumber temuan bagi orang lain.⁷³ Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dari temuan penelitian. Pada dasarnya, ini berkaitan dengan mengatur dan meringkas data menggunakan angka dan grafik. Ini memudahkan sejumlah besar data untuk interpretasi yang

⁷² Agus Tri Basuki, "Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)," *Danisa Media*, 2017, 63.

⁷³ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 39–48, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>.

dapat dipahami bahkan tanpa membentuk kesimpulan di luar analisis atau menanggapi hipotesis apapun. Dalam penelitian ini, teknis analisis data berguna untuk mencari jawaban-jawaban dengan analisis statistika yang dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan hanya untuk menguji satu variabel independent dan satu variabel dependent. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meramalkan besaran nilai variabel dependent yang dipengaruhi oleh satu variabel independent.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pengembangan dari analisis regresi linear sederhana. Di mana analisis regresi linear berganda akan menguji lebih dari satu variabel bebas secara bersamaan. Proses regresi linear berganda adalah memasukan semua variabel bebas secara serentak, dan akan diperoleh hasil konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas.⁷⁴

c. Uji T (Parsial)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen individual secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari

⁷⁴ Besse Arna Wisudaningsi et al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda 1, no. 1 (2019): 103–17.

significance level yang ditetapkan 0,05 ($\alpha=5\%$). penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut ⁷⁵:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap Y (variabel terikat)
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap Y (variabel terikat)

d. Uji F

Pengujian statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam dalam modal mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut⁷⁶

- 1) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

Peneltian ini akan dilakukan di lingkungan kampus Universitas Siliwangi dengan mencari responden yaitu mahasiswa Universitas Siliwangi yang

⁷⁵*Ibid*....hlm. 109

⁷⁶ *Ibid*....hlm. 110.

